

# **RENCANA KERJA TAHUNAN TAHUN ANGGARAN 2018**



**RUMAH SAKIT dr. H. MARZOEKI MAHDI BOGOR  
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
JALAN DR. SUMERU NO 114 BOGOR**


## RENCANA KERJA TAHUNAN

**Unit Pelaksana Teknis : RS. dr. H. Marzoeqi Mahdi Bogor (Jiwa)**  
**Tahun : 2018**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)		TARGET 2018
<b>A. PERSEPEKTIF STAKEHOLDER/ CUSTOMER</b>			
1. Terwujudnya Kepuasan Pelanggan/ Stakeholder	1	Tingkat Kepuasan Pelanggan	90%
	2	Kecepatan Respon Terhadap Komplain (KRK)	80%
2. Terwujudnya Peran Strategis Menjadi RS Jiwa Rujukan Nasional	3	Tingkat Kualitas Sistem Rujukan Dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa	
		a.Persentase rujukan yang berkualitas	65%
		b.Persentase Konsultasi	65%
		c.Persentase Pencapaian Integrasi Layanan	100%
	4	Pengembangan Model Layanan Kesehatan Jiwa dengan Pendekatan Pelayanan Multidisiplin	1 Model Layanan
	5	Pusat Promosi Kesehatan Jiwa	85%
6	Kerjasama Nasional dan Internasional Dalam Pendidikan, Penelitian dan Layanan diBidang Rehabilitasi Psikososial	2 Institusi Nasional, 1 Institusi di ASEAN + 1 Asia	
<b>B. PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL</b>			
3. Terwujudnya Layanan Unggulan Rehabilitasi Psikososial	7	Persentase Rehabilitan yang Mengalami Perbaikan Fungsi Personal dan Sosial	80%
	8	Persentase Rehabilitan Yang Mandiri di Masyarakat	50%
4. Terwujudnya Layanan Kesehatan Jiwa yang Bermutu	9	Akreditasi Paripurna	- Lulus Akreditasi Versi 2012 - Monitoring pasca akreditasi - Survei Verifikasi Akreditasi II - Persiapan re akreditasi
5. Terwujudnya Pusat Riset dan Pendidikan Kesehatan Jiwa Yang Aplikabel untuk Mendukung Layanan Unggulan Rehabilitasi Psikososial	10	Lisensi Sebagai Pusat Riset dan Pendidikan di Bidang Rehabilitasi Psikososial dari Lembaga yang Berwenang (Kementerian Kesehatan RI)	Pengajuan Penilaian Kepada Lembaga Yang Berwenang
6. Terwujudnya Kemitraan yang Berkualitas diBidang Kesehatan Jiwa	11	Tingkat Kualitas Kemitraan Layanan Kesehatan Jiwa	80%
7. Terwujudnya Transformasi Layanan Kesehatan Jiwa dengan Pendekatan Layanan Multidisiplin	12	Proses bisnis yang Terintegrasi dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa	6 Layanan

8. Terwujudnya Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Jiwa	13	Pembinaan Kelompok Swabantu Dalam Pelayanan Kesehatan Jiwa	4 Kelompok
<b>C. PERSPEKTIF FINANSIAL</b>			
9. Terwujudnya Efisiensi Anggaran Berbasis Kebutuhan	14	Tingkat Efisiensi Anggaran	90%
10. Terwujudnya POBO yang Optimal	15	Rasio PNBK Terhadap Biaya Operasional (PB)	65%
<b>D. PERSPEKTIF PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN</b>			
11. Terwujudnya Budaya Kinerja yang Efektif	16	Tingkat Proses Budaya Kinerja	85%
	17	Persentase SDM yang memiliki Kinerja Sesuai Standar	75%
12. Terwujudnya Sistem Informasi Rumah Sakit yang Terintegrasi	18	Level IT yang Terintegrasi	Integrated 1
13. Terwujudnya Keandalan Sarana dan Prasarana	19	Tingkat Keandalan Sarpras / Overall Equipment Effectiveness (OEE)	85%
14. Terwujudnya SDM yang Handal dan Kompeten	20	Persentase SDM yang Memiliki Kompetensi Sesuai Standar	75%
	21	Persentase SDM yang Mendapat Pelatihan Sesuai Standar	75%

Bogor, 28 Desember 2017

Direktur Utama,  
  
 dr. H. Bambang Eko Sunaryanto, Sp.KJ, MARS  
 NIP. 196204301987111001

**Matriks Rincian Program/Kegiatan TA. 2018**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEGIATAN PRIORITAS	ANGGARAN (Rp.)
1	Terwujudnya kepuasan pelanggan/ Stakeholder	Tingkat kepuasan pelanggan	Pengukuran survey kepuasan pelanggan oleh badan independent	12,000,000
			Perbaikan software dan pengadaan hardware	193,069,000
			1. Pengelolaan piutang macet dan mempercepat tagihan pasien JKN 2. Peningkatan layanan website RS	50,000,000 50,820,000
		Persentase penanganan complain	Pelayanan costumer service dan layanan telepon 24 jam	12,000,000
2	Terwujudnya peran strategi menjadi rumah sakit jiwa rujukan nasional	Tingkat kualitas system rujukan dalam pelayanan kesehatan jiwa	Optimalisasi sistem rujukan dalam kesehatan jiwa : - pelaksanaan sistem rujukan dalam kesehatan jiwa - monev rujukan berjenjang 1. Pertemuan evaluasi sistem rujukan 2. Pelatihan PPK I dan II	50,000,000
			Pengembangan model layanan kesehatan jiwa dengan pendekatan layanan multidisiplin	Pengembangan layanan subspecialistik Psikogeriatri 1. Pemenuhan sarana prasarana 2. Pemenuhan alkes Psikogeriatri 3. Setting ruangan Psikogeriatri akut, intermediate, tenang, rehabilitasi & ruang kelas I
		Pusat promosi kesehatan jiwa		1. Pelatihan Tim Psikogeriatri 2. Pembuatan leaflet dan modul layanan psikogeriatri
			Kerjasama nasional dan internasional	Pengembangan pelayanan kolaboratif promosi kesehatan jiwa 1. Pengembangan layanan kolaboratif dalam promosi kesehatan jiwa & layanan inovasi baru 2. Alat & bahan promosi kesehatan jiwa leaflet utk promosi kesehatan jiwa
		Benchmark layanan rehabilitasi Psikososial		273,000,000

		dalam pendidikan, penelitian dan layanan di bidang rehabilitasi psikososial	dengan RS Jiwa Yuli Taiwan	
3	Terwujudnya layanan unggulan rehabilitasi psikososial	Persentase rehabilitant yang mengalami perbaikan fungsi personal dan sosial	Melakukan monitoring & evaluasi fungsi personal & sosial rehabilitan :	379,428,000
			1. Penyediaan bahan kegiatan terapi pasien	
			2. Pelaksanaan, monitoring, evaluasi sistem penilaian fungsi personal dan sosial rehabilitan secara berkala :	11,700,000
			- Bahan cetakan : leaflet - Modul latihan	
			3. Pengembangan halfway house (bangsal rehab)	300,000,000
		4. Persiapan pengajuan RSMM sebagai pusat riset & pendidikan di bidang rehabilitasi psikososial	145,000,000	
		Persentase rehabilitant yang mandiri di masyarakat	Peningkatan kemandirian rehabilitan di masyarakat melalui kerjasama dg perusahaan swasta dg penyaluran rehabilitan yg sudah mandiri :	5,000,000
			- Pertemuan	
			Penyediaan lapangan kerja bagi rehabilitan dengan melakukan kerjasama internal RSMM	81,052,000
4.	Terwujudnya layanan yang bermutu	Akreditasi paripurna	1. Monev persiapan reakreditasi tahun 2019	120,000,000
			2. Self assessment akreditasi secara berkala	
			3. Peningkatan mutu layanan & keselamatan pasien :	
			- Audit medis & audit clinical pathway - Monev capaian mutu indicator pelayanan	
		Melakukan evaluasi mutu layanan secara berkala :	5,018,376,000	
	1. Pengembangan layanan psikiatri dengan konsep home-like :			
	a. Renovasi Woman Psychiatric Ward			
		b. Pemenuhan kebutuhan sarana prasarana	404,432,000	
		c. Pemenuhan kebutuhan alkes inventaris	5,072,395,000	

d. Pemenuhan kebutuhan barang rumah tangga di ruang rawat wanita dan Psikogeriatri	1,000,000,000
e. Pemenuhan dokumen Rekam Medik rawat Inap	300,000,000
2. Optimalisasi layanan keperawatan MPKP : 3. Renovasi gedung CLP	2,801,307,000
4. Pengembangan klinik layanan subspecialistik Psikiatri : a. Pemenuhan dokumen rekam medic sesuai standar pelayanan rawat jalan	500,000,000
b. Penataan klinik rawat jalan	144,507,000
Optimalisasi layanan penunjang : 1. Pelayanan pemeriksaan keluar 2. Pelayanan transfusi darah 3. Pelayanan Penunjang Radiologi	1,384,239,000 650,160,000 803,591,000
4. Pemenuhan bahan reagensia laboratorium	4,127,780,000
5. Penyediaan obat sesuai formularium : - Layanan konseling kepatuhan obat - Layanan Informasi Obat (PIO) - Supervisi ke seluruh ruangan	13,314,147,000
6. Penyediaan BMHP sesuai kebutuhan	7,275,605,000
7. Penyediaan alkes	5,853,057,000
8. Penyediaan gas medis	968,652,000
Optimalisasi layanan Gizi : 1. layanan konseling gizi rawat inap dan rawat jalan. 2. Penyediaan makanan pasien : - Kelas II & III - Kelas I & VIP	2,967,450,000 2,016,160,000
Optimalisasi layanan Rekam Medik : 1. Terwujudnya layanan e-rekam medik	

			2. Terpenuhinya form pemeriksaan rekam medik sesuai kebutuhan	700,000,000
5	Terwujudnya kemitraan yang berkualitas dalam kesehatan jiwa	Tingkat kualitas kemitraan kesehatan jiwa	Pelaksanaan pengembangan kemitraan dalam peningkatan pengetahuan & ketrampilan SDM kesehatan jiwa	25,000,000
6	Terwujudnya transformasi layanan kesehatan jiwa dengan pendekatan pelayanan multidisiplin	Proses bisnis yang terintegrasi dalam pelayanan kesehatan jiwa	Optimalisasi layanan Psikogeriatri : - Pemenuhan sarana prasarana meubelair layanan psikogeriatri - Perbaikan gedung dan pemenuhan meubelair Psikiatri anak & remaja	527,740,000
7	Terwujudnya pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan jiwa	Pembinaan kelompok swabantu dalam pelayanan kesehatan jiwa	Pertemuan kelompok swabantu	24,000,000
8	Terwujudnya efisiensi anggaran berbasis kebutuhan	Tingkat efisiensi anggaran	Pengendalian penggunaan anggaran secara selektif sesuai skala prioritas tahap 1.	536,050,000
9	Terwujudnya POBO yang optimal	Terwujudnya POBO yang optimal	Peningkatan pengelolaan keuangan yang tertib, efisien, efektif, akuntabel dan transparan tahap 1	100,000,000
			Peningkatan kerjasama pembiayaan layanan kesehatan dengan pihak ketiga tahap 1	
			Pembentukan kelembagaan untuk kegiatan pemasaran	
10	Terwujudnya budaya kinerja yang efektif	Tingkat proses budaya kinerja	Pembekalan Budaya Kerja Pegawai	903,025,000
			Pembinaan Jasmani Dan Rohani	55,900,000
			Pembinaan Pegawai	46,800,000
		Persentase SDM yang memiliki kinerja sesuai standar	Pelayanan Gizi Penambah Daya Tahan Tubuh	1,454,160,000
			Penilaian Kinerja Pegawai	76,350,000
			Jasa Pelayanan dengan Pola Remunerasi	47,277,881,000
			Pemberian Jaminan Hari Tua	242,760,000
			Pelayanan Biaya Kesehatan Pegawai	157,056,000
			Uang Makan Pegawai Non PNS	673,200,000
			Gaji Pegawai BLU Non PNS (TENAGA KONTRAK)	7,255,778,000

11	Terwujudnya sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi	Level Integrasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)	Program Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (SIMRS).	642,603,000
12	Terwujudnya kehandalan sarana dan prasarana	OEE (Overall Equipment Effectiveness)	Penyediaan sarana prasarana sesuai perencanaan dengan kinerja dan kualitas yang handal untuk mendukung program pelayanan, pendidikan dan penelitian dan pengembangan SDM	5,260,566,000
13	Terwujudnya SDM yang handal dan kompeten	Persentase SDM yang memiliki kompetensi sesuai standar	Pendidikan formal pegawai	618,000,000
			Orientasi Karyawan Baru	13,837,000
			Pelatihan Jabatan Fungsional	43,800,000
			Pengembangan SiePeg RSMM Bogor	38,456,000
			Pengembangan Sistem Karir	25,850,000
		Peningkatan Kemampuan SDM melalui pendidikan informal (pelatihan, seminar, workshop dll)	1,354,598,000	
14	Dukungan Manajemen dan Pelaksana Tugas Teknis Lainnya Sekretariat Ditjen Pelayanan Kesehatan	Tersedianya anggaran operasional dalam mendukung kegiatan rumah sakit.	Penyediaan anggaran belanja operasional dan tupoksi untuk menunjang terlaksananya kegiatan RS sesuai perencanaan, terdiri dari belanja pegawai dan belanja barang (Dana RM dan Dana BLU).	
			1. Belanja Gaji PNS 2. Belanja Operasional & Pemeliharaan (Dana RM + Dana BLU)	47,385,280,000 25,050,333,000
<b>Jumlah anggaran yang dibutuhkan pada Tahun 2018</b>				<b>198,929,706,000</b>
<b>Rencana Penggunaan Dana Saldo Tahun Anggaran 2018 Kegiatan Renovasi Gedung serba guna rehabilitasi psikososial (Gedung Candradimuka)</b>				<b>15,000,000,000</b>





